

PEMBERDAYAAN PENINGKATAN KAPASITAS USAHA KUE DI KECAMATAN SAMBIKEREPO SURABAYA

Khubbi Abdillah¹, Agus Sarwo Edi², Aminatuzzuhro³

^{1,2,3} Universitas Wijaya Putra

khubbiabdillah@uwp.ac.id, agussarwo@uwp.ac.id,
aminatuzzuhro@uwp.ac.id

Abstrak

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Ibu Endah Yulie Purwatie, selaku pemilik usaha aneka kue *Aisyah Cake & Cookies* yang berada di Jl. Bringin Harapan 1 No 3 Kelurahan Bringin, Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya 60218. **Latar belakang masalah** dalam kegiatan PPM ini dipicu oleh: Penghasilan mitra yang tidak menentu akibat alat produksi yang sudah mulai tidak berfungsi dengan baik (*mixer*), *packaging* produk yang kurang menarik, kue yang dijual masih monoton; mitra belum memanfaatkan media sosial; belum terdapat perhitungan catatan keuangan sederhana. **Tujuan kegiatan PPM** ini meliputi: (i) Meningkatkan konsistensi produk dengan memperbarui alat mixer, packaging yang menarik, menambah varian produk kue yang kekinian; (ii) Memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk kue; (iii) Melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana. **Metode** yang digunakan dalam kegiatan PPM ini meliputi: (i) Pendampingan *mixer standing*, pendampingan *packaging*, memberikan pelatihan diversifikasi produk dengan menambahkan variasi rasa dalam aneka jenis kue; (ii) Memberikan pendampingan memasarkan produk melalui media sosial; (iii) Memberikan pendampingan membuat pencatatan laporan keuangan sederhana. **Hasil kegiatan** dalam kegiatan PPM ini terdapat peningkatan kapasitas produksi, peningkatan keterampilan mitra, penambahan penghasilan mitra sebanyak 30%.

Kata Kunci : Pemberdayaan UKM, Usaha Aneka Kue, Peningkatan Kapasitas Usaha

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha aneka kue semakin berkembang pesat. Akan tetapi, hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan produk usaha kue yaitu kualitas makanan, pemberian label, penguatan merk, dan pengemasan yang menarik (Tiara & Perdana, 2020). Secara tidak langsung, sektor UKM merupakan sektor usaha yang penting dalam mendorong kegiatan perekonomian. Keberadaan UKM memiliki peran penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kekuatan

ekonomi nasional (Sarfiah dkk., 2019). Permasalahan yang dialami oleh pelaku UKM yang bergerak di usaha aneka kue ini disebabkan bahan baku pembuatan kue yang berfluktuatif yang mana berpengaruh terhadap penghasilan yang diterima oleh pelaku UKM tersebut (Pasaribu & Pradana, 2020).

Mitra dalam kegiatan PPM ini adalah Ibu Endah Yuli Purwatie yang berada di Kelurahan Bringin, Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya yang berjarak ± 3,6 KM dari kampus Universitas Wijaya Putra (UWP). Aneka kue yang dijual oleh

mitra terdiri dari kue chiffon, kue lumpur, dan kue bolen pisang. Usaha yang digeluti oleh mitra adalah aneka kue yang bernama *Aisyah Cake & Cookies* yang sudah dijalankan selama 4 tahun berjalan.

Permasalahan yang dialami oleh mitra mengalami kendala dalam memasarkan produk kue. Selama ini mitra masih menjual kue di sekitar rumah saja. Mitra mengaku bahwa dalam satu bulan memiliki penghasilan yang tidak menentu. Dari sisi produksi, mitra memiliki kendala *mixer* yang digunakan untuk adonan kue sudah tidak layak pakai. Hal ini berpengaruh terhadap kue yang dicetak tidak efisien karena membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan satu adonan kue. Selain itu, pengemasan kue belum menggunakan tempat yang higienis sehingga menimbulkan kesan yang kurang menarik bagi konsumen yang membeli.



Gambar 1. Alat-alat yang digunakan Oleh Mitra

Tujuan kegiatan pengabdian ini, Tim PPM memberikan pendampingan kepada pelaku usaha aneka kue untuk meningkatkan konsistensi produk, melakukan pengemasan, penambahan varian produk kue. Lalu, memanfaatkan media sosial sebagai media promosi penjualan perlu dilakukan agar konsumen lebih mengenal kue yang dijual oleh mitra.

Rencana penanganan dalam mengatasi masalah mitra dengan cara yaitu memberikan pendampingan pemeliharaan *mixer standing*, pelatihan pengemasan produk dengan penambahan varian rasa, pendampingan pemasaran melalui media sosial, dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PPM terdiri dari persiapan, pelaksanaan, *monitoring*,

evaluasi, indikator keberhasilan, dan keberlanjutan program.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PPM ini meliputi: (i) Bidang Produksi: pengadaan 1 unit *mixer standing*, oven, cetakan, *hand glove*, mengadakan pelatihan dan pendampingan pengoperasian dan pemeliharaan *mixer standing*, pelatihan dan pendampingan pengemasan produk dan penambahan varian kue kekinian ; (ii) Bidang Pemasaran: mengadakan pelatihan dan pendampingan tentang memasarkan produk kue melalui media sosial; (iii) Bidang Keuangan: mengadakan pelatihan dan pendampingan catatan laporan keuangan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Target Luaran

Dari beberapa metode yang telah dilakukan oleh tim PPM kepada pelaku usaha aneka kue yang dimiliki Ibu Endah Yulie Purwatie dengan pendekatan edukasi secara bertahap. Dengan demikian, akan diperoleh hasil target luaran sebagai berikut:

Pertama, mitra UKM telah memahami bagaimana mengoperasikan dan pemeliharaan *mixer standing* agar adonan kue menjadi lebih cepat. Selanjutnya, Tim PPM memberikan edukasi tentang pelatihan diversifikasi produk dengan menambah variasi rasa dalam kue chiffon, kue lumpur, dan kue bolen pisang. Selain itu, mitra dapat memahami pentingnya *labelling* dan *packaging* yang menarik agar memberi kesan yang positif bagi konsumen yang akan membelinya.

Kedua, dengan melakukan edukasi secara bertahap dan pendampingan kepada mitra dapat memasarkan penjualan kue dengan memanfaatkan media sosial sehingga didapatkan peningkatan penghasilan sebesar 30 persen. *Ketiga*, edukasi dan pendampingan tentang pencatatan pembukuan sederhana sehingga mitra dapat mengetahui perkembangan keuangan dari usaha kue yang dimiliki dengan baik.

2. Pembahasan

Dari pengamatan Tim PPM, ditemukan beberapa hal, diantaranya mitra masih menggunakan alat produksi berupa *mixer* yang

penggunaannya sudah relatif lama sehingga *motor mixer* tidak berjalan dengan baik sehingga adonan kue yang dibuat terlihat kurang lembut. Selain itu, kondisi oven yang dimiliki oleh mitra sudah berkarat menimbulkan hasil kue yang tidak higienis. Ukuran oven yang kecil mengakibatkan mitra kewalahan ketika terdapat banyaknya pesanan kue dari konsumen. Selain itu, diversifikasi kue perlu dilakukan karena hal ini cukup menjanjikan untuk menangkap peluang pasar dari konsumen yang menggemari kue yang disajikan dengan berbagai variasi rasa yang berbeda dengan pengemasan dan label produk yang lebih menarik.

Selama ini, mitra belum pernah melakukan pemasaran produk kue melalui media sosial untuk memperluas jumlah pelanggan. Metode penjualannya masih bersifat tradisional. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minimnya penghasilan yang dimiliki oleh mitra. Selain itu, tidak ada pencatatan keuangan sederhana sehingga mitra tidak dapat mengontrol pemasukan maupun pengeluaran dari produksi kue yang sudah dijalankan dari Tahun 2020.

Dalam hal ini Tim PPM Universitas Wijaya Putra (UWP) menawarkan pendampingan dan edukasi diversifikasi produk kue dengan menambah varian kue yang lebih menarik. Pendampingan *packaging* dan *labelling* produk kue diharapkan dapat meningkatkan harga jual dan berpotensi meningkatkan permintaan konsumen. Selain itu Tim PPM juga menawarkan pendampingan dalam memasarkan produk kue melalui media sosial dan pelatihan membuat laporan keuangan sederhana sehingga diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan mitra dan dapat mengatur keuangan dengan baik.

Setelah melakukan pendampingan dan pelatihan dengan mengontrol setiap minggu maka mulai Nampak perubahan dan hasilnya. Sebelum dilakukan pendampingan, penghasilan total produksi aneka kue (kue chiffon, kue lumpur, dan kue bolen pisang) sebesar Rp. 920.000,- masing-masing sebanyak 10 box. Setelah dilakukan pendampingan, mitra dapat memanfaatkan penjualan melalui media sosial, proses produksi kue yang semakin higienis, mitra mampu mengontrol dan mengelola modal usahanya dengan baik.

Gambaran IPTEK yang diimplementasikan dalam usaha aneka kue yaitu memberikan kemudahan kepada mitra dalam proses pembuatan adonan kue dengan memberikan *mixer standing* agar menghasilkan adonan kue yang lebih lembut. Pemberian oven baru diharapkan dapat meningkatkan kapasitas kue sehingga produktivitas kue mengalami peningkatan ketika mengalami banyak pesanan dari konsumen. Selain itu, Tim PPM memberikan tambahan *hand glove* dan cetakan kue kepada mitra. Penggunaan alat-alat produksi kue yang lebih baik dari sisi teknologi akan meningkatkan kinerja proses produksi mitra.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) untuk membantu UKM aneka kue yang menghasilkan sebuah kreativitas dan inovasi baru. Dari sisi produksi, Tim PPM memberikan *mixer standing*, oven, *hand glove*, cetakan kue. Selain itu, Tim PPM memberikan pendampingan memasarkan dengan media sosial dan pembuatan laporan keuangan sederhana.

Implikasi dalam kegiatan PPM yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap kondisi mitra. Hasil kegiatan PPM ini mampu menghasilkan peningkatan kapasitas produksi sebesar 60 persen, peningkatan keterampilan mitra sebesar 45 persen, dan peningkatan pengetahuan laporan keuangan sederhana sebesar 15 persen, serta peningkatan penghasilan mitra sebanyak 30 persen.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Wijaya Putra (UWP) yang telah memberikan kesempatan kepada Tim PPM untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui hibah internal UWP dengan SK Nomor: 01/SK/LPPM-UWP/K-I/VI/2024.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ibu Endah Yulie Purwatie selaku mitra pemilik usaha aneka kue *Aisyah Cake & Cookies* yang bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PPM ini serta dapat mengimplementasikan ilmu teoritis

secara praktik langsung dalam meningkatkan kapasitas usaha aneka kue.

REFERENSI

- Pasaribu, S., & Pradana, G. W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Unggulan Di Kota Surabaya (Studi Kasus Kampung Kue Di Rungkut Lor Gang Ii, Kelurahan Kali Rungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya). *Publika*, 8(2).
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189.
- Tiara, T., & Perdana, S. (2020). Pengembangan Produk Dan Pengemasan Kue Basah Kerajinan Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Cinere. *Abdimas Dewantara*, 3(2), 10–15.